

PENGARUH LOAN DEPOSIT TO RATIO DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH MANDIRI

Husaini

Universitas Malikussaleh
saini_um@yahoo.com

***Abstract:** The aim of the research is to analyze the impact of Loan Deposits to Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) on Return on Equity (ROE) at Bank Syariah Mandiri. Secondary data used in the research of financial statement since January 2007 to April 2011. Data was analyzed by using multiple linear regressions. The result of the research found that as simultaneous the LDR and NPL significantly influence to ROE. While, partially show that LDR have influence to ROE but NPL have not significantly influence to ROE. Based on the result of the research suggest to emiten to optimalize the efficiency of their operational in order to increase the profitability of the firm.*

***Keywords:** LDR, NPL, ROE, Syariah Mandiri.*

***Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh LDR (Loan Deposit to Ratio) dan NPL (Non Performing Loan) terhadap Return on Equity (ROE) pada Bank Syariah Mandiri. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri periode Januari 2007 – April 2011 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Analisis data menggunakan model regresi linear berganda yang diolah dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel LDR dan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai signifikansi 0,000. Sementara dari hasil uji t, menunjukkan bahwa variabel NPL tidak berpengaruh terhadap ROE dengan tingkat signifikansi 0,920 dan Variabel LDR berpengaruh terhadap ROE dengan tingkat signifikansi 0,003. Temuan ini mengindikasikan bahwa pihak bank (emiten) diharapkan lebih memperhatikan tingkat efisiensi operasinya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.*

Kata kunci: LDR, NPL, ROE, Syariah Mandiri

PENDAHULUAN

Dalam upaya untuk meningkatkan profitabilitas, maka semua bank berlomba menghimpun dana dari masyarakat dengan menawarkan berbagai produk seperti

tabungan, giro dan deposito. Kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk kredit baik investasi, produktif maupun konsumtif. Berdasarkan bukti empiris, dana bank yang berasal dari modal sendiri dan modal cadangan hanya sebesar 7 % sampai dengan 8% dari total aktiva pada bank tersebut. Maka dari itu, baik bank konvensional maupun bank syariah akan berupaya untuk meningkatkan penghimpunan dananya, karena semakin besar dana yang diperoleh maka semakin besar peluang keuntungan yang akan diperoleh melalui penyaluran kredit atau pembiayaan.

Seiring dengan itu, dengan lahirnya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.

Bank syariah adalah bank yang didasarkan pada konsep islam dalam hal penentuan harga, baik untuk harga jual maupun harga beli, Kasmir (2004:177). Dalam konsep Islam selalu didasarkan pada kerja sama dalam skema bagi hasil baik untung maupun rugi. **Sementara** Karim (2006:17) mengatakan bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam dan cara beroperasinya mencakup pada ketentuan-ketentuan Al-Qu'ran dan Hadist. Selanjutnya Menurut Rivai (2007:733) bank syariah atau juga disebut bank islam merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam bank dan pihak lain penyimpanan dana pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.

Bank syariah mengalami kemajuan pesat, hal tersebut dapat dilihat dari kinerjanya yang semakin membaik. Selama tujuh tahun ini Bank Syariah Mandiri telah mengalami pertumbuhan rata-rata per tahun selalu berada di atas 50%. Bank yang mampu menjaga kinerja dengan baik, memenuhi ketentuan *prudential banking regulation* dengan baik maka nilai saham bank yang bersangkutan di pasar sekunder cenderung naik, (Kuncoro, 2002).

Dengan meningkatnya harga saham dan jumlah dana pihak ketiga ini merupakan salah satu indikator naiknya kepercayaan masyarakat kepada bank yang bersangkutan. Dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat, maka nasabah akan cenderung menyimpan dananya dalam jumlah yang banyak, sehingga sumber dana yang dapat digunakan untuk pembiayaan (kredit) akan banyak dan pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas bank.

Profitabilitas adalah ukuran spesifik dari *performance* sebuah bank, dimana ia merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari para pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat *return*, dan minimalisasi resiko yang ada. Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Kuncoro, 2002:548).

Untuk mengetahui besarnya profitabilitas bank, dapat diukur dengan rasio profitabilitas antara lain *Return on Equity* (ROE). Rasio tersebut menggambarkan besarnya kembalikan atas total modal sendiri (saham) untuk menghasilkan keuntungan. ROE pada perbankan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL). (LDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan

mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, Apabila hasil pengukuran jauh berada di atas target dan limit bank tersebut maka dapat dikatakan bahwa bank akan mengalami kesulitan likuiditas. Sebaliknya bila berada di bawah target dan limitnya, maka bank tersebut dapat memelihara alat likuid yang berlebihan dan ini akan menimbulkan tekanan terhadap pendapatan bank berupa tingginya biaya pemeliharaan kas yang menganggur (*idle money*), Dendawijaya (2003). Sementara itu, Puspitasari (2009) menemukan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun alat ukur yang digunakan yaitu Return on Asset (ROA). Kedua rasio ini tidak jauh beda, maka dari itu dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut;

Hipotesis 1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Loan to deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Syariah Mandiri.

Sementara itu, NPL adalah tingkat pengembalian kredit yang diberikan deposan kepada bank dengan kata lain NPL merupakan tingkat kredit macet pada bank tersebut. NPL diketahui dengan cara menghitung Pembiayaan Non Lancar Terhadap Total Pembiayaan. Apabila semakin rendah NPL maka bank tersebut akan semakin mengalami keuntungan, sebaliknya bila tingkat NPL tinggi bank tersebut akan mengalami kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit macet. Dendawijaya (2003). Di samping itu, Mahardian (2008) menemukan bahwa NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur ROA. Kedua rasio ini tidak jauh beda, maka dari itu dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut;

Hipotesis 2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Syariah Mandiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri dengan periode pengumpulan data dari Januari 2007-April 2011. Data yang diamati yaitu LDR, NPL dan ROE. Data LDR diperoleh dengan membandingkan antara jumlah pinjaman yang diberikan kepada deposan dengan dana masyarakat yang dihimpun yaitu mencakup giro, simpanan berjangka (deposito), dan tabungan.

$$LDR = \frac{\text{Pembiayaan yg diberikan}}{\text{dana masyarakat}} \quad (1)$$

Kemudian data NPL diperoleh dengan cara membandingkan antara Pembiayaan Non Lancar dengan Total Pembiayaan.

$$NPL = \frac{\text{pembiayaan non lancar}}{\text{total pembiayaan}} \quad (2)$$

Sementara ROE diperoleh dengan membandingkan antara laba bersih dengan total modal sendiri perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \quad (3)$$

Untuk mendapatkan hasil penelitian maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \alpha + \beta_1 LDR + \beta_2 NPL + e \quad (4)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapat hasil penelitian yang valid, maka data dilakukan pengujian asumsi klasik;

(1) uji normalitas. Hasil pengujian dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov diperoleh variabel LDR 0,339, NPL 0,913 dan ROE 0,906. Karena nilai p lebih besar dari 0.05 maka nilai statistik Kolmogorov-Smirnov untuk variabel-variabel memiliki distribusi normal.

Kemudian hasil pengujian multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF untuk LDR sebesar 1.004 dan NPL sebesar 1.016, jadi kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF lebih kecil dari 10.

Sementara itu, nilai D-W untuk variabel ROE adalah 0.502. Sesuai dengan yang dinyatakan Santoso (2010:215) yang menjadi patokan tidak terjadinya autokorelasi adalah jika dua angka D-W di antara -2 sampai +2. Nilai Durbin-Watson untuk variabel ROE sebesar 0.502, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami gejala autokorelasi, positif dan negatif.

Dari hasil analisis data diperoleh nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,586. Hal ini berarti bahwa hubungan antara variabel bebas (LDR dan NPL) dengan variabel ROE adalah sebesar 58.6%. Nilai R Square (koefisien determinasi) dari persamaan regresi adalah sebesar 30.2% artinya besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 30.2% dan selebihnya sebesar 69.8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel LDR berpengaruh terhadap ROE, maka dapat dianalisis dengan mengamati tingkat signifikansi pada output regresi linear berganda. Nilai tersebut diperoleh sebesar 0,003. Maka dapat disimpulkan menerima Hipotesis 1, dimana LDR berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity pada Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian ini

selaras dengan penelitian Werdaningtyas (2002) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa kecilnya dana yang disalurkan bank dalam bentuk pembiayaan.

Kemudian, nilai signifikansi untuk variabel NPL sebesar 0,920. Maka dapat disimpulkan belum cukup bukti untuk menerima Hipotesis 2 pada penelitian ini. Artinya variabel NPL tidak mampu mempengaruhi profitailitas (REO) pada bank Mandiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 58,6% dan besarnya pengaruh kedua variabel (LDR dan NPL) sebesar 30,2%. Dari pengujian hipotesis juga diketahui bahwa variabel LDR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Sementara itu, variabel NPL belum cukup bukti untuk menjelaskan adanya pengaruh antara NPL terhadap ROE.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Achmad, T, Kusuno, 2003. *Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Indonesia*. Media Ekonomi dan Bisnis.
- Bank Syariah Mandiri, 2007, *Laporan Keuangan Bulanan*, www.bsm.co.id, November 11, 2010. at 10.10 wib.

- Dendawijaya, Lukman 2003, *Manajemen Perbankan*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Ghozali Imam, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali Imam, 2007 penelitian tentang "Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO terhadap ROA (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2004-2006)". Skripsi Sarjana. Universitas Diponegoro.
- Karim, Adiwarmanto A. 2006. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Penerbit PT. Raja Grafindo persada, Jakarta.
- Kasmir, 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Keempat, PT. Grafindo Persada, Jakarta.
- _____, 2004. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi keenam. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kuncoro, 2002, *Manajemen Perbankan*, BPEE, Yogyakarta.
- Martono, 2002, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Ekonisia, FE UII, Yogyakarta
- Mahardian (2008) melakukan penelitian tentang "Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum di Indonesia Periode 2002-2007) Tesis dipublikasikan. Universitas Semarang
- Puspitasari. 2009. penelitian tentang "Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan SBI terhadap ROA (Studi Pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2003-2007)" Tesis dipublikasikan. Universitas Indonesia.
- Rivai, Veithzal. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Penerbit TP. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jakarta : Alex Media Komputindo
- Triandaru, Sigit. Budisantoso, Totok. 2006. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi kedua, penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- UU. No 21 2008. *Tentang Perbankan Syariah*. [www.http://bi.go.id](http://bi.go.id), Maret 21, 2011. at 15.15 b
- UU. No 10 1998. *Tentang Perbankan*. [www.http://bpkp.go.id](http://bpkp.go.id), Maret 21, 2011. at 15.15 wib
- Werdaningtyas, 2002 penelitian tentang, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, LDR, terhadap ROA (Studi Kasus Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI)" Tesis dipublikasikan, Program Magister Sains-Sekolah Pascasarjana. Universitas Semarang
- Wirduyaningsih. 2005. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. penerbit Prenada media, Jakarta